

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH AS – SALAM
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Muhammad Ilham

NIM. 14153020

Program Studi: Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH AS – SALAM
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**Muhammad Ilham
NIM. 14153020**

Program Studi: Manajemen Dakwah

Pembimbing I



Drs. Supardi, M. Ag

NIP: 19551112 198103 1 002

Pembimbing II



Dra. Nasrillah MG., MA.

NIP: 19640703 199003 2 001

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : **Muhammad Ilham**
NIM : 14153020
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan
Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Di Kota Medan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Institut batal saya terima.

Medan, 22 Januari 2020
Yang Membuat Pernyataan

Muhammad Ilham
NIM. 14153020

Nomor : Istimewa
Lamp : 6 (Enam) Exp.
Hal : Skripsi
An. Muhammad Ilham

Medan, 22 Oktober 2020
Kepada Yth:
Bapak Dekan Fak. Dakwah dan
Komunikasi UIN-SU
di -
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Muhammad Ilham yang berjudul; Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As- Salam Kota Medan, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pembimbing I



Drs. Supardi, M. Ag

NIP: 19551112 198103 1 002

Pembimbing II



Dra. Nasrillah MG., MA.

NIP: 19640703 199003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683-6622925 Fax 061-6615683 Medan Estate 20371

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Implementasi Manajemen Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Kota Medan**, An. Muhammad Ilham, telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah pada tanggal 21 Juli 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Panitia Ujian Munaqasyah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA
NIP. 19740807 200604 1 001

Khatibah, MA
NIP. 19750204200710 2 001

Anggota Penguji:

1. Drs. Supardi, M. Ag
NIP: 19551112 198103 1 002
2. Dra. Hj. Nashrillah, MG, MA
NIP.196407031990032015
3. Drs. Al-Asy'ari, MM
NIP. 19631004 199103 1 002
4. Dr. Hj. Faridah, M. Hum
NIP. 196604021994032003

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Soiman, MA
NIP. 19660507 199403 1 005

Muhammad Ilham. Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Di Kota Medan. (2020)

Skripsi, Medan: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, Medan, 2020.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini agar mengetahui apa saja implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Di Kota Medan, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Di Kota Medan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Dengan cara ini peneliti dapat mengumpulkan informasi dan data dengan cara observasi atau pengamatan sehingga dapat menyimpulkan bagaimana implementasi manajemen dakwah dikoperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam, yang berupa seperti buku atau catatan kecil dan dokumen seperti Anggaran Dasar dan Rumah Tangga KJKS As-Salam serta wawancara kepada manager, karyawan di koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam.

Hasil yang telah ditemukan dan dilaksanakan, (1) Dalam implementasi manajemen dakwah di koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam menggunakan fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian dan penggerakan.(2) sedangkan faktor pendukung dan penghambat adalah, faktor pendukung: dukungan umat Islam di Indonesia, lembaga keuangan Islam yang mendukung, melayani nasabah dengan baik, jangkauan lokasi yang mudah ditemukan. Adapun faktor penghambatnya adalah: selalu berpikir yang baik kepada seluruh nasabah, tingginya persaingan, minimnya pengetahuan tentang koperasi syariah.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahman dan rahim-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tersanjung kepada Rasulullah saw, yang telah membawa umat manusia dari kejahiliah kepada alam yang penuh keimanan dan ke-Islaman. Mudah-mudahan kita dapat mempertahankan risalah beliau, dan kelak di hari kiamat mendapatkan syafaatnya, *amin ya rabbal `alamin*.

Skripsi ini berjudul “**Implementasi Manajemen Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Kota Medan**”, merupakan karya sederhana yang disusun penulis untuk melengkapi tugas akhir sebagai persyaratan dalam meraih gelar Sarja Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU Medan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari, tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun dukungan, Alhamdulillah hambatan dan kesulitan bisa teratasi. Oleh karenanya dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Ilias dan Ibunda Juliani Br. Sinulingga yang telah mendidik, membesarkan, dan mengasihi penulis dengan akhlak yang baik, serta telah

menanamkan bagian-bagian penting dalam diri penulis. Ayah, Ibu segala yang penulis capai saat ini adalah berkat kerja keras, perjuangan tiada henti, pengorbanan luar biasa, kesabaran serta kasih sayang yang ayah dan Ibu curahkan. Mudah-mudahan Allah memberi balasan dengan balasan yang lebih baik lagi, dan ananda senantiasa harapkan doa agar bisa hidup senantiasa dalam aturan Allah swt dan Rasul-Nya. Besar keinginan ananda untuk bisa membahagiakan ayahanda dan ibunda, semoga Allah swt mengabulkan keinginan tulus ananda. Dan semoga Allah swt senantiasa memberikan kesehatan, panjang umur, dan kelapangan kepada keduanya. *Amin ya Allah,*

2. Ucapan terima kasih penulis kepada Bapak Prof. Dr. Saiddurahman, M.Ag, selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan.
3. Salam hormat dan terima kasih penulis kepada Bapak Dr. Soiman. MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, Drs Efi Brata Madya, M.Si selaku wakil Dekan I, Drs. Abdurrahman, M.Pd selaku wakil Dekan II, M. Husni Ritongga, MA selaku wakil Dekan III. Dalam kesibukan beliau, senantiasa mengingatkan kami mahasiswa-mahasiswanya untuk segera menyelesaikan studi. Beliau bagaikan ayah kedua bagi kami di kampus, sehingga pesan-pesan, ajarannya, semoga bisa kami amalkan.
4. Ucapan terima kasih, dan salam hormat kepada bapak Drs. Supardi, M.Ag sebagai Pembimbing Skripsi I, dan ibu Dra. Nasrillah MG., MA selaku pembimbing skripsi II. berkat bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah

diberikan maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. semoga Allah swt memberikan keafiatan, dan kemudahan dalam aktivitas beliau

5. Bapak Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah. Terima kasih atas masukan dan nasehatnya yang selama ini bapak berikan kepada mahasiswa-mahasiswanya.
6. Ibu Sekretaris Jurusan Khatibah, MA, pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU, terima kasih atas masukan dan nasehatnya.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah yang selama ini telah membantu dan membimbing penulis selama belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU.
8. Bapak Umar Marbun Selaku Ketua Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam serta Staff pengurus Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam yang telah memperbolehkan penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
9. Penulis mengucapkan terimakasih untuk sahabat-sahabat saya yang banyak meluangkan waktunya buat saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, sahabat terdekat saya Ramadhana Ikhsan yang setiap pulang kampung selalu nebeng, sahabat Sayuti dan Bela Pratiwi yang setiap hari pulang kuliah bareng, M. Rizki Hasibuan, Salman Syahputra, , Rosian Ahmad terimakasih atas supportnya, serta waktunya, yang selama ini telah bersedia menemani

penulis dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapatkan imbalan dari Allah Swt *Amin*.

10. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan saya Jurusan Manajemen Dakwah Stambuk 2015, mudah-mudahan kita semua menjadi sarjana yang berkualitas dan selalu taat kepada Allah Swt.
11. Semua pihak yang telah membantu penyusunan Skripsi ini yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepannya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan semoga dalam hasil penelitian ini dapat berguna khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca umumnya. *Amin YaRabbal 'Alamin*

Medan, 22 Januari 2020

Penulis

Muhammad Ilham
NIM:14153020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Istilah	9
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORITIK.....	14
A. Pengertian Manajemen.....	14
B. Fungsi Manajemen Terhadap Tujuan Dakwah	16
a. Fungsi Manajemen	18
b. Unsur-unsur Manajemen.....	25
C. Faktor Yang Mempengaruhi dan Menghambat Manajemen Dakwah	28
D. Koperasi Syariah	29
E. Kajian Terdahulu.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian.....	36
C. Jenis Dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisa Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Koperasi Jasa Keuangan Syariah As- Salam.....	42
1. Sejarah Berdirinya Koperasi Jasa Keuangan Syariah As- Salam	42
2. Visi Dan Misi Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam.....	44
3. Struktur Organisasi Koperasi Jasa Keuangan As- Salam	44
B. Analisis Implementasi Manajemen Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As- Salam.....	52
1. Perencanaan (<i>planning</i>).....	53
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>).....	56
3. Penggerakan Dakwah (<i>actuaiting</i>).....	58
C. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Manajemen di KJKS As-Salam	62
D. Kendala Yang Dihadapi KJKS As-Salam Dalam Pemberian Pinjaman.....	68
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan belum dikenal begitu jelas dalam sejarah Islam. Namun prinsip-prinsip pertukaran dan pinjam-meminjam sudah ada dan banyak terjadi pada zaman Rasulullah bahkan sebelumnya. Pada masa pemerintahan Rasulullah telah meletakkan dasar-dasar dan hukum-hukum yang mengatur tingkah laku manusia dalam melakukan aktivitas ekonomi. Sistem ekonomi yang diterapkan Rasulullah berakar dari prinsi-prinsip Qurani¹. Tidak salah lagi bahwasannya perkembangan ekonomi dan pembangunan serta perdagangan sangat mempengaruhi munculnya lambaga atau institusi yang berperan dalam keuangan di Indonesia

Islam mempunyai pandangan, perbuatan yang kita lakukan haruslah sesuai dengan syariat islam yang ada . Cara-caranya harus baik untuk di ikuti dan jangan pernah melakukan sesuatu dengan cara sesuka hati. Pedoman ini merupakan ajaran dan prinsip agama Islam. Dan Rasulullah Saw juga pernah bersabda yang di riwayatkan Imam Thabrani

Suatu usaha yang jelas dan cara-cara meraihnya yang terbuka merupakan nilai lebih yang akan kita raih dari Allah SWT. Hakikatnya, manajemen dalam arti

¹ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 51

sebuah proses mengatur yang dilakukan dengan baik, rapi, tepat dengan tujuan dilakukan merupakan hal yang disyari'atkan dalam ajaran Islam .²

Manajemen di dalam suatu usaha, baik industri, niaga, jasa atau lembaga keuangan mikro, didorong oleh motif mendapatkan keuntungan (profit). Untuk mendapatkan keuntungan yang besar, manajemen haruslah diselenggarakan dengan efisien. Sikap ini harus dimiliki oleh setiap pengusaha dan manajer dimanapun mereka berada, baik dalam organisasi bisnis, pelayanan publik, organisasi sosial, maupun organisasi social kemasyarakatan, perbedaanya hanya pada falsafah hidup yang dianut oleh masing masing pendiri atau manajer badan tersebut.

Tidak dapat disangkal lagi bahwa orang-orang yang cakap mengatur organisasi, lembaga, perusahaan, dan lain-lain kegiatan sangat diperlukan dewasa ini. Mereka biasanya dikenal dengan nama "Manajemen" atau manajer atau pengelola suatu organisasi. Dengan daya bahan, tenaga kerja, modal dan teknologi belumlah cukup. Dibutuhkan integritas dan gagasan dari mereka yang dapat merumuskan semua yang di perlukan dalam manajemen di suatu lembaga sehingga dapat meraih suatu tujuan.

Manager dalam arti yang sebenarnya yaitu orang yang menjalankan fungsi manajemen yang ada dilembaga yang mereka pimpin. Dengan mempunyai integritas dan keterampilan ini mungkin dapat diperoleh dari bakat, akan tetapi dapat juga dipelajari dan orang diberi kesempatan untuk menerapkannya. Apabila hal ini tidak

² Hafidhuddin, didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 1

ada maka bakat yang dia punya hanyalah terpendam begitu saja. Dan dalam firman Allah Swt QS. Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَأنتُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.³

Menurut Arifin, Syariat Islam mengharuskan para pengusaha (manajer) akan untuk berbuat jujur dan amanah demi terbentuknya kebahagiaan umat dan kehidupan yang baik dan dan memperkuat *ukhuwah islamiyah*, kesejahteraan ekonomi umat, dan pemenuhan kebutuhan spiritual umat manusia.⁴

Dengan kewajiban tersebut, seorang manager harus menjalankan manajemen yang sehat dan beradab. Oleh karena itu, para manager wajib mempelajari ilmu manajemen. Bahkan prinsip dan teknik manajemen itu terdapat atau dijelaskan dalam Al-Quran dan hadits.⁵

Menurut peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No: 39/Per/M.KUKM/XII/2007 tentang pedoman pengawasan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi ialah Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Kuangan Syariah Koperasi

³Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 50

⁴ Khaerul Umam, S.I.P, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 80

⁵*Ibid.*, hlm. 81

merupakan lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpun dan penyaluran dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain dan anggotanya yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip koperasi, prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitarnya. Untuk mewujudkan KJKS dan UJKS Koperasi yang sesuai dengan prinsip koperasi syariah yang berorientasi pada masyarakat Islam lapisan bawah.⁶

Kelahiran Koperasi Jasa Keuangan Syariah atau koperasi syariah merupakan solusi bagi kelompok ekonomi masyarakat bawah yang membutuhkan dana bagi pengembangan usaha kecil. Koperasi jasa keuangan syariah atau koperasi syariah yaitu institusi atau lembaga ekonomi yang membantu rakyat kecil yang bertujuan mengembangkan produk-produk yang bagus dalam tujuan mengembangkan suatu prinsip-prinsip kegiatan ekonomi dengan berdasarkan ajaran islam.⁷

Dakwah adalah suatu kegiatan untuk mengajak para umat manusia untuk ke jalan yang lurus atau kebaikan, termasuk mengenai perhutangan. Dengan adanya dakwah Islam yang sebagai proses mengajak dengan jalan yang baik harus berpedoman pada Al-Qur'an dan hadis nabi. Dengan adanya dakwah Islam dalam lingkungan pembiayaan berarti mengisyaratkan sebuah perintah untuk menjalankan akad sesuai dengan petunjuk hukum Islam tersebut. Ini artinya dakwah Islam adalah

⁶Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), *Pedoman Cara Pembentukan BMT*, Jakarta: PINBUK, hlm.1.

⁷*Ibid.*

menjadi misi penting untuk mensosialisasikan suatu nilai-nilai islam dan upaya rekonstruksi masyarakat sesuai adagium Islam *rahmatan lil'alamiin*.⁸

Dengan itu penerapan dalam melaksanakan transaksi pembiayaan, dan mengingat pentingnya dalam mengetahui tata cara pemberian pinjaman di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) menyebutkan bahwa memberikan pinjaman, Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) wajib memegang teguh prinsip pemberian pinjaman yang sehat. Baik itu dalam pembiayaan mudharabah, murabahah dan pembiayaan lainnya.

Dalam pelaksanaan dakwah pada sebuah lembaga atau organisasi maka diperlukan ilmu manajemen agar pelaksanaan tersebut berjalan dengan baik dan sempurna dengan tujuan yang diharapkan. Dalam hal itu perlu mempergunakan manajemen yang baik, hal ini sesuai dengan firman Allah di dalam Al-Quran surah *Al-Hasyr* ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁹

Dari ayat di atas jelas bahwa kegiatan manajemen pada aktivitas kehidupan manusia baik kehidupan individu maupun kelompok atau organisasi harus

⁸ Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si., *Ilmu Dakwah : Kajian Ontologi, Epstimologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 2

⁹ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 9

merencanakan suatu kegiatan dengan matang dan apabila terencana sudah matang haruslah diorganisasikan dalam pelaksanaan dilapangan, agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan dicita-citakan dan apabila dalam pelaksanaan kegiatan tidak diorganisir dengan baik maka tujuan dakwah tidak akan tercapai dengan secara optimal.

KJKS As-Salam adalah sebuah lembaga/institusi swadaya ekonomi masyarakat yang tumbuh di wilayah Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Lahirnya Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam ini diawali pada tanggal 28 Februari 2002 oleh perkumpulan majelis taklim pengajian syariah Islam “*Ghairo Ummah*” di Jl. Gaharu, Gg. Parmin No. 7 Kelurahan Gaharu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Dan sekarang koperasi ini sudah mencapai 19 Unit dan 1 pusat di Jl. Cahaya No. 41 Kampung Durian ,Medan.

Faktor pendorong beberapa warga majelis taklim ataupun anggota koperasi bertekad mendirikan suatu badan usaha berbentuk koperasi yang diharapkan dapat membantu para anggota yang membutuhkan tambahan modal kerja dengan mendirikan suatu institusi/lembaga perekonomian masyarakat sebagai sebuah sarana untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi umat islam, pada umumnya anggota dan majelis taklim “*ghairo ummah*”, dan tergetnya para pedagang kecil serta lapisan masyarakat kecil yang berada di Kecamatan Medan Timur.

Adapun usaha yang ada di KJKS As-Salam ini ialah Unit Simpan Pinjam (USP) dengan menggunakan sistem syariah (bagi hasil). Dan tujuan ataupun tujuan yang ingin dicapai adalah terlahirnya pusat perekonomian masyarakat yang menjalani kegiatan usaha untuk tercapainya kesejahteraan umat manusia.¹⁰

Di koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As- Salam di dalam melakukan seluruh aktifitas ataupun kegiatan yang di jalani juga tidak bisa meninggalkan fungsi manajemen antara lain adalah Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakkan, dan Evaluasi. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin melakukan pembahasan atau penyusunan skripsi mengenai “ **IMPLEMENTASI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH AS-SALAM KOTA MEDAN**”.

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan ini akan diangkat beberapa hal permasalahan yang timbul dalam mencapai tujuan dari pembahasan judul skripsi, maka dengan itu penulis akan merumuskan dan membatasi permasalahan tersebut. Adapun permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen dalam pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As - Salam?
2. Bagaimana perencanaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam?
3. Bagaimana pengorganisasian di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam?

¹⁰ Wawancara dengan Bapak M. Umar Marbun, selaku ketua di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal 04 September 2019.

4. Bagaimana pergerakan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam?
5. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As - Salam?

C. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

a) Manajemen

1. Manajemen

Manajemen sebagai suatu proses yang di terapkan individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan dalam bahasa sederhananya, manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan bekerja dengan orang lain dalam suatu kelompok yang terorganisir guna mencapai sasaran yang di tentukan dalam organisasi ataupun lembaga.

2. Koperasi Syariah

Kelahiran koperasi syariah di Indonesia didasarkan pada Keputusan Menteri (Kepmen) dari koperasi dan Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 91 / Kep / M.KUKM / IX / 2004 tanggal 10 September 2004 tentang instruksi pelaksanaan syariah kegiatan usaha koperasi jasa keuangan. Keputusan menteri ini memfasilitasi pembentukan koperasi syariah menjadi koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) atau unit layanan keuangan syariah (UJKS).

Koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari perorangan atau badan hukum koperasi dengan mendasarkan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, serta gerakan ekonomi rakyat berdasarkan prinsip kekerabatan.

Koperasi jasa keuangan syariah, yaitu koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan tabungan sesuai dengan pola untuk hasil (syariah) Unit layanan keuangan syariah, yang merupakan unit koperasi yang bergerak dalam bisnis pembiayaan, investasi dan tabungan dengan pola bagi hasil (syariah) sebagai bagian dari kegiatan koperasi yang bersangkutan.¹¹

Dan dalam penelitian ini juga akan menyangkut penerapan ilmu Manajemen dalam pengelolaan koperasi syariah. Dan Manajemen menurut A. Rosyad Shaleh mengartikan manajemen sebagai proses perencanaan tugas , mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan lembaga.¹²

b) Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam adalah sebuah lembaga swadaya ekonomi masyarakat yang tumbuh dan berkembang di wilayah Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Lahirnya Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam ini diawali pada tanggal 28 Februari 2002 oleh perkumpulan majelis taklim

¹¹ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 22-23

¹² Munir Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hlm. 36

pengajian syariah Islam “*Ghairo Ummah*” di Jl. Gaharu, Gg. Parmin No. 7 Kelurahan Gaharu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan.

Di Indonesia pengertian Koperasi menurut Undang-undang Koperasi tahun 1967 No. 12 tentang Pokok-pokok Perkoperasian adalah sebagai berikut: “Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang dan badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. Mengingat arti koperasi sebagaimana tersebut diatas maka koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan terbatas. Dan usaha ini pada akhirnya mengangkat harga diri, meningkatkan kedudukan serta kemampuan untuk mempertahankan harga diri dari kesulitan.¹³

Dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang usaha kegiatannya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpan sesuai pola bagi hasil (syariah)

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen dalam pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam.
2. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam.

¹³ Anogara Panji dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 4

3. Untuk mengetahui pengorganisasian di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam.
4. Untuk mengetahui pergerakan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam.
5. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam.

E. Kegunaan atau Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah perkembangan ilmu manajemen dakwah pada umumnya dan pengkoperasian pada khususnya, serta dapat bermanfaat selain sebagai literatur juga dapat bermanfaat dengan memberikan sumbangsih pemikiran dalam membangun argumentasi ilmiah terkait masalah yang diteliti.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Lembaga

Secara praktis, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan secara umum terkait pemberian pinjaman pada koperasi baik pada umumnya maupun di koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) dan menjelaskan mengenai implementasi manajemen di KJKS As-Salam tersebut.

a. Bagi Anggota

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka mengetahui implementasi manajemen dakwah yang terjadi pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan mampu menjelaskan dan memberikan informasi secara luas pada masyarakat mengenai Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan bagi peneliti yang akan datang yang berkaitan dengan manajemen dakwah ataupun pengkoperasian.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah penelitian memiliki sistematika yang teratur dan terperinci dalam penulisannya sehingga dapat mengerti dan dipahami maksud dan tujuannya dengan jelas. Sistematika penulisan ini dibagi dalam 5 (lima) bab, dan didalam bab terdiri dari atas sub bab. Adapun sistematika / kerangka isi penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang penulisan atau pemilihan judul oleh penulis, permasalahan, batasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Dan di dalam bab ini berisi pengertian manajemen, macam-macam manajemen, dan unsur-unsur manajemen.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang membahas tentang pendekatan jenis penelitian, subjek, jenis penelitian dan sumber yang di dapat (data), tahap-tahapnya, teknik pengumpulan data penelitian , dan teknik menganalisa data yang di dapat.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini di bahas mengenai: Gambaran umum Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam, analisis implementasi manajemen dalam pengelolaan KJKS As-Salam, analisis faktor pendukung dan penghambat KJKS As-Salam, dan kendala yang di hadapi KJKS As-Salam.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir yang membahas kesimpulan dan saran-saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

a) Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan literature berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan. Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efesien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efesien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisasi, dan sesuai dengan jadwal.¹⁴

Dan secara *etimologis*, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang di terapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at- tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.¹⁵

¹⁴ Harahap, Sunarji, *Pengantar Manajemen*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), hlm. 27-28

¹⁵ Munir Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hlm. 9

B. Koperasi Syariah

Secara etimologi koperasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *cooperation* (*co*: bersama dan *operation*: kerja) yang artinya bekerja sama. Sedangkan secara terminologi, koperasi ialah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan badan hukum atau orang-orang yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.¹⁶

Kata *Cooperation* kemudian diangkat mejadi istilah sekonomi sebagai koperasi yang dilakukan menjadi suatu bahasa bahasa ekonomi yang dikenal dengan istilah koperasi, yang berarti organisasi ekonomi dengan keanggotaan yang sifatnya sukarela. Oleh karena itu koperasi dapat didefenisikan sebagai berikut :

“Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.¹⁷

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) sebagai lembaga keuangan mempunyai peranan mempertemukan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak yang mengalami kekurangan dana (*luck of funds*). Pentingnya peranan lembaga keuangan sebagai salah satu pilar ekonomi dapat dilihat dari berbagai kebijakan pengucuran dana pinjaman usaha dari berbagai usaha.

¹⁶ Hasan, Ali, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalah)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 161.

¹⁷*Ibid.*

Efisiensi usaha lembaga keuangan akan berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas kegiatan ekonomi dan dunia usaha.¹⁸

Pada prinsip pemberian pinjaman kepada anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) didasarkan atas kepercayaan. Meski demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa pemberian pinjaman ini selalu dihadapkan pada ketidakpastian dan selalu mengandung risiko. Untuk mengurangi atau meminimalisir risiko yang dihadapinya, koperasi jasa keuangan syariah harus menerapkan manajemen pengelolaan usaha yang baik salah satunya yaitu dengan jalan mempertimbangkan penyaluran pinjaman yang sehat bagi anggotanya. Dan produk dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah biasanya yaitu pembiayaan atau pinjaman dan tabungan.

Prinsip-prinsip fiqih muamalah yang dilaksanakan Koperasi Jasa Keuangan Syariah yaitu.

a. Prinsip Mudharabah

Makna *mudharabah* adalah sebuah prinsip dimana pemilik dana (*shahibul maal*) menyerahkan hartanya kepada pengusaha (*mudharib*) agar berniaga dengan harta tersebut, dimana keuntungan dapat dibagi di antara kedua orang yang bertransaksi sesuai prosentase yang telah disepakati sebelumnya. Menurut Arifin bahwa yang dimaksud *mudharabah* adalah akad kerjasama antar pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengusaha (*mudharib*) untuk melakukan suatu usaha bersama, dan pemilik dana tidak boleh mencampuri pengelolaan bisnis sehari-hari.

¹⁸Imadudin Yuliadi, *Sebuah Pengantar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2001), hlm 118.

Keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan perbandingan (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya. Kerugian *financial* menjadi beban pemilik dana, sedangkan pengelola tidak memperoleh imbalan atas usaha yang dilakukan.¹⁹

Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa mudharabah ada enam unsur yang harus terpenuhi, yakni prinsip, pemilik dana (*shahibul maal*), pekerja atau pengusaha (*mudharib*), harta atau modal (*mal*), jenis usaha atau pekerjaan yang dilakukan oleh *mudharib*, dan pembagian keuntungan.

b. Prinsip Murabahah

Adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam prinsip ini, penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Dan murabahah ini merupakan merupakan salah satu konsep islam dalam melakukan perjanjian jual beli. Konsep ini telah banyak digunakan oleh bank dan lembaga keuangan islam lainnya untuk pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan perdagangan para nasabahnya.²⁰

C. Dakwah Islam

Di dalam Al-Quran Surah An-nahl:125 Allah berfirman yaitu:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

¹⁹Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*.(Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), hlm. 11

²⁰Jeni susyanti, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), hlm. 23-24

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(Q.S. An-nahl: 125).²¹

Kata dakwah menurut bahasa (*etimologi*) berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata دعا – يدعوا – دعوة (*da'a- yad'uww- da'watan*).²² Kata tersebut mempunyai makna menyeru, memanggil, mengajak, dan melayani. Selain itu juga bermakna mengundang, menuntun dan menghasung. Sementara dalam bentuk perintah atau *fi'il amr* yaitu *ud'u* yang berarti ajaklah dan serulah.²³

Oleh karena itu, secara *terminologis* pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Sementara itu para ulama memberikan definisi yang bervariasi, antara lain:²⁴

- 1) Ali Makhfudh dalam kitabnya “*Hidayatul Mursyidin*” mengatakan dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.²⁵
- 2) Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

²¹Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 581

²² Mahmud Yunus, *Kamus : Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1989) hlm. 127.

²³ Abdullah, *Ilmu Dakwah : Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 3-4

²⁴Munir Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hlm. 20

²⁵ Ali Mahfudzh, *Hidayatul al-Mursyidin*, (Al-Qahirah: Dar al-Kitabah, 1952), hlm. 17

- 3) Masdar Helmy mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk *amr ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Betapa pun definisi-definisi di atas terlihat dengan redaksi yang berbeda, namun dapat disimpulkan bahwa esensi dakwah merupakan aktifitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik menjadi yang lebih baik.

D. Fungsi Manajemen Terhadap Lembaga Syariah

Fungsi manajemen adalah rangkaian berbagai kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara satu dengan lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberikan tugas untuk melaksanakan kegiatan.

Secara umum, fungsi manajemen itu berbeda, maka menurut para ahli fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut:²⁶

1. Handry Fayol mengemukakan fungsi manajemen mencakup lima aspek, yaitu :*planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *command* (perintah), *coordinating* (pengoordinasian), dan *controlling* (pengawasan). Kelima fungsi ini dikenal dengan singkatan POCCC
2. George R. Tarry, mengemukakan empat fungsi manajemen yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan),

²⁶*Ibid.*, hlm 81

controlling (pengawasan). Keempat fungsi ini dikenal dengan singkatan POAC

3. Jon R. Schermerhorn, James G. Hunt dan Richard N. Osbon, mengemukakan fungsi manajemen sebagai berikut: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *staffing* (kepegawaian), *directing or leading* (pengarahan), dan *controlling* (pengawasan).

Adapun fungsi-fungsi manajemen tersebut merupakan fungsi-fungsi kegiatan yang berangkai, bertahap, berkelanjutan, dan saling mendukung satu sama lain. Jika dikaitkan dengan aktivitas dakwah, maka organisasi atau lembaga dakwah yang menggunakan prinsip-prinsip tersebut akan mencapai hasil yang lebih maksimal.

Manajemen juga merupakan factor utama yang turut andil dalam mewujudkan tujuan lembaga dakwah atau organisasi dakwah dengan sempurna, melalui jalan pengaturan factor-faktor yang penting untuk mewujudkan tujuan, berupa dana, personel, materi, media, dan informasi sesuai dengan kerangka kerja manajemen utama, yaitu melakukan rencana, pengaturan, pengarahan, dan pengawasan sehingga terwujud sebuah tujuan yang diinginkan dengan cara yang baik dan sistematis.²⁷

a. Fungsi Manajemen

George R Terry mengemukakan empat fungsi manajemen yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Istilah-istilah fungsi manajemen tersebut dalam istilah manajemen dakwah disebut dengan *takhthith* (perencanaan dakwah), *thanzim* (pengorganisasian

²⁷ *Ibid.*, hlm. 82

dakwah), *tawjih* (penggerakan dakwah), dan *riqobah* (pengendalian dan evaluasi dakwah). Dan berikut penjelasan dari fungsi-fungsi manajemen:

1. **Perencanaan (*planning*)**

Dalam organisasi atau lembaga, merencanakan disini menyangkut merumuskan sasaran atau tujuan dari organisasi dakwah tersebut, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan dan menyusun hierarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan.

Perencanaan atau *planning* adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapatkan hasil yang lebih optimal. Oleh karena itu perencanaan merupakan keniscayaan, sebuah keharusan disamping sebuah kebutuhan.²⁸ Segala sesuatu memerlukan perencanaan, firman Allah di dalam Al-Quran surah *Al-Hasyr* ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.²⁹

²⁸Didin Hafidhuddin-Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm.77

²⁹Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 9

Perencanaan merupakan aktivitas manajemen yang sangat penting, karena perencanaan sangat berpengaruh terhadap fungsi manajemen lainnya. Kesalahan dalam membuat perencanaan bisa menyebabkan fungsi-fungsi manajemen lainnya tidak berfungsi seperti misalnya kesalahan dalam menyusun anggaran produksi.

Perencanaan merupakan *starting point* dari aktivitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan perencanaan. Karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang lebih optimal.³⁰

Suatu perencanaan adalah suatu aktivitas integratif yang berusaha memaksimalkan efektivitas seluruhnya dari organisasi sebagai sesuatu sistem, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan definisi tersebut perencanaan minimum memiliki tiga karakteristik yaitu :

- 1) Perencanaan tersebut harus menyangkut masa yang akan datang.
- 2) Terdapat suatu elemen identifikasi pribadi atau organisasi, yaitu serangkaian tindakan dimasa yang akan datang dan akan diambil oleh perencana.
- 3) Masa yang akan datang, tindakan dan identifikasi pribadi, serta organisasi merupakan unsure yang amat penting dalam setiap perencanaan.

³⁰M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 94

Batasan lain tentang perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta serta membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang, menggambarkan dan merumuskan aktivitas yang di usulkan dan di anggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.³¹

Berdasarkan uraian diatas, makna perencanaan adalah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah dalam organisasi dakwah, merencanakan disini menyangkut merumuskan sasaran atau tujuan dari organisasi dakwah tersebut, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan dan menyusun hirarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan kegiatan.

2. **Pengorganisasian (*organization*)**

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Definisi tersebut menunjukkan, bahwa pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya.

Pengorganisasian dalam pandangan islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara

³¹ B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 42

rapi, teratur, dan sistematis. Hal ini sebagaimana di ilustrasikan dalam surah ash-Shaff: 4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُفَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُورٌ

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”. (Q.S. Ash- Shaff: 4).³²

Berdasarkan pengertian diatas maka dalam pengorganisasian perlu diadakan pengelompokan orang-orang, tugas-tugas, tanggungjawab atau wewenang dakwah secara terperinci sehingga tercapai suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Disini letak pentingnya profesionalisme dalam manajemen islam. Islam sangat peduli dengan profesionalisme, karena itu pula ketika Nabi Muhammad SAW memberikan tugas kepada sahabat-sahabatnya, beliau sangat memperhatikan latar belakang dan kemampuan sahatbat tersebut. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Imam Thabrani.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبران)

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)”. (HR Thabrani).³³

³²Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 551

³³Marhum Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtarul Ahaadis wa al-hukmu al-Muhammadiyah*, (Surabaya: Dar an-Nasyr-Misriyyah), hlm. 34

Pengorganisasian suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien.

Proses pengorganisasian dapat di tunjukkan dengan tiga langkah prosedur berikut ini:

- a) Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi
- b) Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logis dapat dilaksanakan oleh satu orang.
- c) Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga ada waktu menganggur, tidak efisien dan terjadi biaya tidak perlu.³⁴

Pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Jadi, yang ditonjolkan adalah wewenang yang mengikuti tanggung jawab, bukan tanggung jawab yang mengikuti wewenang. Islam sendiri sangat perhatian dalam memandang tanggung jawab dan wewenang sebagaimana yang telah dicontohkan Rosululloh SAW.³⁵

Untuk itu pada dasarnya tujuan dari pengorganisasian dakwah islam adalah:

- a) Membagi kegiatan-kegiatan keislaman menjadi departemen-departemen atau divisi-divisi dan tugas-tugas yang terperinci dan specific

³⁴Sunarji, *Pengantar Manajemen*, hlm. 75

³⁵M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 118

- b) Membagi kegiatan keislaman serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing jabatan atau tugas yang diemban.
- c) Mengoordinasikan berbagai tugas organisasi islam.
- d) Mengalokasikan dan memberikan sumber daya organisasi .³⁶

3. **Penggerakan (*actuating*)**

Penggerakan (*actuating*) yaitu untuk menggerakan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.

Penggerakan (*actuating*) adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Agar fungsi dari tawjih ini dapat berjalan secara optimal harus menggunakan teknik-teknik tertentu yang meliputi:

- a. Memberikan penjelasan secara komperhensif kepada seluruh elemen dakwah yang ada dalam organisasi.
- b. Usahakan agar setiap pelaku dakwah menyadari, memahami, dan menerima baik tujuan yang telah di terapkan.
- c. Setiap organisasi dakwah mengerti struktur organisasi yang di bentuk.
- d. Memperlakukan secara baik bawahan dan memberikan penghargaan yang diiringi dengan bimbingan dan petunjuk untuk semua anggotanya.³⁷

³⁶*Ibid.*, hlm. 138

Penggerakan dakwah merupakan inti dari kegiatan manajemen dakwah, karna dalam proses inilah semua aktivitas dakwah dilaksanakan, semua fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan para pelaku dakwah. Disinilah pemimpin bertugas menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan.

Karna tindakan *actuating* sebagaimana tersebut diatas, maka proses ini juga memberikan motivating, untuk memberikan penggerakandan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang mereka lakukan, yaitu menuju tujuan yang telah ditetapkan, disertai dengan memberi motivasi-motivasi baru, bimbingan atau pengarahan, sehingga mereka bias menyadari dan timbul kemauan untuk bekerja dengan tekun dan baik.

4. ***Riqabah* (pengendalian dan evaluasi dakwah)**

Pada organisasi islam, penggunaan prosedur pengendalian ini diterapkan untuk memastikan langkah kemajuan yang telah dicapai sesuai dengan sasaran dan penggunaan sumber daya manusia secara efisien. Pengendalian juga dapat dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan mengukur penyimpangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan korektif. Pada sekarang ini pengendalian operasi dakwah dilakukan terintegrasi dari suatu organisasi dakwah sudah menjadi suatu kebutuhan, dan dalam pengendalian ini selalu disertakan unsure perbaikan.

Pengendalian pada sisi lain juga membantu seorang manajer untuk memonitor keefektifan aktifitas perencanaan, pengorganisasian, serta kepemimpinan mereka.

³⁷*Ibid.*, hlm. 139-140

Pengendalian juga dimaksudkan untuk mencapai suatu aktifitas manajemen yang optimal, yaitu sebuah lembaga islam yang terorganisir dengan baik, memiliki visi dan misi, serta pengendalian menejerial yang *qualified*. Jadi pengendalian atau penilaian manajemen merupakan alat pengaman dan sekaligus pendinamis jalannya proses kegiatan keislaman.³⁸

Setelah dilakukan pengendalian semua aktivitas, maka aspek penting lain yang harus di perhatikan dalam mengelola sebuah organisasi islam adalah dengan melakukan langkah evaluasi. Evaluasi dakwah ini dirancang untuk memberikan penilaian kepada orang yang menilai atau pimpinan dakwah tentang informasi mengenai hasil karya.

E. Unsur-unsur Manajemen dalam Lembaga Islam

Unsur-unsur manajemen dalam islam adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dari dakwah tersebut. Unsur-unsur tersebut adalah:

1. *Da'I* (manager/pimpinan)

Da'i adalah orang yang melaksanakan kegiatan keislaman baik dengan lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara teoritis, *da'i* atau manager dalam lembaga islam ialah orang yang mengajak, menyeru, mengundang atau memanggil. Maksudnya adalah

³⁸*Ibid.*, hlm 167-169

orang yang mengajak kepada jalan kebaikan dan mencegah manusia dari kemunkaran.³⁹

2. *Mad'u*(nasabah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lainnya manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan insan.

3. *Maddah* (Materi)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.⁴⁰ Materi dakwah yaitu seluruh ayat-ayat Alquran dan Sunnah atau mencakup pendapat para ulama atau lebih luas dari itu.⁴¹

4. *Wasilah* (Media)

Wasilah adalah sarana atau alat yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan materi dakwahnya. Nabi Muhammad Saw ketika berdakwah di Mekkah dan Madinah menggunakan media lisan di dalam mengajak masyarakat ke dalam Islam. Selain

³⁹Sahrul, *Filsafat Dakwah: Tinjauan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*, (Medan: IAIN PRSS, 2014), hlm. 67

⁴⁰M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 24

⁴¹Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.

media lisan, akhlak Rasul Saw juga merupakan media dakwah, ucapan dan perbuatannya menjadi *uswah al-hasanah*, contoh yang baik di masyarakat.⁴²

5. *Thariqoh* (Metode)

Thariqoh adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting perannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Ketika membahas tentang metode dakwah, maka pada umumnya merujuk pada surat An-Nahl: 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(Q.S. An-nahl: 125).⁴³

Dalam ayat ini dijelaskan metode dakwah ada tiga, yaitu: *bil-hikmah*, *mau'izatul hasanah*, dan *mujadalah billati hiya ahsan*.⁴⁴

6. *Atsar* (Efek)

Dalam setiap aktifitas dakwah islam pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika kegiatan telah dilakukan oleh *da'i*/manager dengan materi dakwah. *Wasilah* dan

⁴²Sahrul, *Filsafat Dakwah: Tinjauan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*, hlm. 83

⁴³Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 581

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 87

thariqoh tertentu, maka akan timbul respons dan efek (*atsar*) pada *mad'u* (penerima/nasabah).

Atsar (efek) sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah dapat di sampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya.⁴⁵

F. Faktor Yang Mempengaruhi Dan Menghambat Manajemen

Merupakan hal yang sangat wajar apabila dalam pelaksanaan manajemen dakwah dalam setiap lembaga/organisasi. Jadi di penelitian ini penulis akan membahas mengenai bagaimana hambatan yang ada terjadi di lembaga atau organisasi tersebut. Dan untuk mengetahui hal tersebut penulis menggunakan analisa SWOT.

Analisis SWOT berarti analisa terhadap *streght* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threat* (tantangan). Kekuatan dan kelemahan merupakan faktor-faktor yang berada dalam suatu organisasi, sedangkan peluang dan tantangan adalah hal-hal yang dilihat atau yang datang lebih banyak dari luar organisasi.

Organisasi tumbuh dalam lingkungan luar (*external environment*), itu tidak dapat di pungkiri. Oleh karena itu setiap keputusan mengenai pemanfaatan sumber daya manusia hendaknya memperhitungkan setiap faktor lingkungan. Untuk itu

⁴⁵M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 34

seorang manajer harus selalu memperhatikan setiap perubahan lingkungan yang memberikan tantangan-tantangan baru.⁴⁶

G. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan telaah pustaka dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa beberapa hasil penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini ditulis Zahrotu Millah Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2017, dengan judul “IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM PENGELOLAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI’AH (KSPPS) YAUMMI MAZIYAH ASSA’ADAH PATI. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan pembahasan dan analisis yang penulis lakukan terhadap implementasi manajemen dakwah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah Pati, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari’ah Yaummi Maziyah assa’adah pati meliputi: pertama, *takthith* (perencanaan dakwah), perencanaan dakwah disini ada tiga, yaitu perencanaan jangka panjang: perencanaan produknya, perencanaan jangka menengah:

⁴⁶ Hasnun jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi: Pengantar Teori dan Praktek*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 52

perencanaan saluran distribusinya, perencanaan jangka pendek: penentuan harga atau nilai taksiran barang jaminan/ agunan. Kedua, *Thanzim* (pengorganisasian dakwah) Pada proses pengorganisasian menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Ketiga, Tawjih (penggerakan dakwah), penggerakan dakwah disini ada dua yaitu: atasan memotivasi bawahan dan atasan menjalin komunikasi yang baik dengan bawahan. Keempat, Riqabah (pengendalian dan evaluasi dakwah) evaluasi bersama dan bersifat terbuka, seluruh anggota organisasi akan mengetahui hasil kerja organisasi. Selain itu, melalui evaluasi bersama, seluruh anggota juga akan dapat berperan aktif dalam memberikan solusi atas permasalahan dan hambatan yang dihadapi.

2. Penelitian ini ditulis oleh Nurul Khoiriyah pada tahun 2018 mahasiswa UINSU dengan judul “ Manajemen dakwah Ikatan Warga Islam Inalum (IWII) Tanjung Gading Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubaraadapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan hasil dari penelitian ini berkesimpulan bahwa manajemen dakwah yang dilakukan Ikatan Warga Islam Inalum selalu melibatkan para pengurus dan anggota dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya.

Berdasarkan hasil tinjauan peneliti terhadap karya ilmiah sebelumnya, hampir sama dengan peneliti yang dilakukan penyusun sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penyusun, hal yang berbeda ialah tempat dan lembaga yg diteliti oleh penyusun. Peneliti akan memfokuskan pada dua masalah: pertama Bagaimana implementasi manajemen dalam pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam

Dan kedua Apa faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat implementasi manajemen di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “ **Implementasi Manajemen Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As- Salam**”, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor sebagai produsen penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar atau individu tersebut secara menyeluruh (*holistik*). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Dijelaskan diatas bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (*Qualitatif Descriptive*), yang biasanya lebih menekankan pada:

1. Mempunyai latar alami sebagai data langsung dan peneliti merupakan instrumen kunci.
2. Bersifat deskriptif yaitu memberikan situasi tertentu dalam analisa data secara deskriptif.
3. Lebih memperhatikan proses daripada produk semata.
4. Analisa datanya cenderung pada analisa induktif.

5. Makna merupakan soal yang esensial.⁴⁷

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam: Pengamatan, berpikir secara abstrak, menghayati fenomena yang terjadi di lapangan penelitian dan menganalisis permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian.

B. Subjek Penelitian

Penelitian yang berjudul “**Implementasi Manajemen Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As- Salam**”, mengambil subyek penelitian di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam beralamat di Jl. Cahaya No.41, Kelurahan Durian Kecamatan Durian.

C. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data disini yaitu subyek dari mana data di peroleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penelitian untuk mengklasifikasikan menjadi dua tingkatan yaitu informan (data berupa orang), *place* (data berupa tempat), *paper* (data berupa simbol). Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yang tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam mencari data, adalah sebagai berikut :⁴⁸

⁴⁷Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4-6

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

1. Informan

Menurut Moleong dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, “informan adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁴⁹Jadi, informan ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang terkait dengan kegiatan penelitian ini, informasi yang dipakai oleh peneliti adalah Bapak M. Umar Marbun selaku ketua di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan.⁵⁰

Jadi disini peneliti akan membutuhkan berupa data-data tertulis mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu tentang **Implementasi Manajemen Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam.**

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu antara lain :

⁴⁹ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 132

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hlm. 240

1. Observasi

Sutrisno Hadi megemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar.⁵¹

Observasi dilakukan dengan teknik partisipan, untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dalam metode observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pengumpulan data. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti.

Observasi ini dapat dilakukan dengan terjun langsung dalam menjajaki mengenai obyek penelitian dan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan penelitian tersebut. Dengan metode ini peneliti dapat mengamati keadaan KJKS As- Salam secara langsung sehingga paham secara mendalam bagaimana Implementasi Manajemen dalam Pengelolaannya di koperasi tersebut

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah bidang dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari telewicara. Jenis *interview* yang digunakan adalah

⁵¹*Ibid.*, hlm. 145

interview semi structured, yaitu mulai menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.⁵²

Wawancara merupakan alat yang paling ampuh untuk mengungkapkan kenyataan yang sebenarnya, baik terkait dengan bagaimana implementasi manajemen dalam pengelolaan KJKS AS-Salam dan faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat implementasi manajemen dakwah yang dijalankan oleh koperasi tersebut, melalui tanya jawab peneliti dapat memasuki alam pikiran orang lain (obyek yang di teliti), sehingga peneliti memperoleh gambaran tentang apa yang mereka maksudkan.

Wawancara ini dilakukan dengan orang-orang yang berhubungan langsung dengan KJKS As-Salam seperti anggota koperasi maupun pengurus koperasi itu sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian terhadap benda seperti buku, informasi dari luar, teknik peneliti ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder (data yang sudah dikumpulkan orang lain) yang berhubungan dengan tema penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara

⁵²Suharismi, Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 183

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁵³

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Hubberman yang terdiri dari.⁵⁴

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi dengan subjek penelitian adalah gambaran Implementasi Manajemen dan Faktor yang menghambat implementasi Manajemen dalam pengelolaan KJKS As-Salam.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah penulis mengkategorikan berdasarkan tema.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Cet. 18, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 335

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 337-341

c. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini data yang telah terkumpul dari reduksi selanjutnya di kategorikan kedalam bab II dan bab III.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari data yang telah tersusun tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban setiap permasalahan yang ada. Dan penarikan kesimpulan ini adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam adalah sebuah lembaga swadaya ekonomi masyarakat yang tumbuh dan berkembang di wilayah Kecamatan Medan Timur, Kota Medan. Lahirnya Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam ini diawali pada tanggal 28 Februari 2002 oleh perkumpulan majelis taklim pengajian syariah Islam “*Ghairo Ummah*” di Jl. Gaharu, Gg. Parmin No. 7 Kelurahan Gaharu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan.

Diawali adanya beberapa anggota tajelis Taklim, mengalami kesulitan memperoleh bantuan modal dari perbankan baik bank Pemerintah maupun bank konvensional dalam rangka meningkatkan usaha di bidang makanan berupa sarapan pagi dan sebagainya.

Inilah menjadi faktor pendorong beberapa warga majelis taklim bertekad mendirikan suatu badan usaha berbentuk koperasi yang diharapkan dapat membantu para anggota yang membutuhkan tambahan modal kerja dengan mendirikan sebuah lembaga perekonomian masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi umat islam pada umumnya anggota dan majelis taklim “ghairo ummah” pada khususnya pada sasaran pertama adalah masyarakat kecil atau pedagang dan masyarat pada ekonomi yang menengah di wilayah Medan Timur.

Adapun usaha yang ada di KJKS As-Salam ini ialah Unit Simpan Pinjam (USP) dengan menggunakan sistem syariah (bagi hasil). Dan tujuan yang ingin dicapai adalah terlahirnya pusat perekonomian masyarakat yang menjalani kegiatan usaha untuk tercapainya kesejahteraan umat khususnya anggota majelis taklim “ghairo ummah” .

Pada tanggal 28 Oktober 2002 berdirilah cikal bakal koperasi dengan nama Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) As – Salam sesuai surat Nomor: 104 /PINBUK/SU/SK/II/2002 Tanggal 28 Februari 2002 dari PINBUK (Pusat Inkubasi Usaha Kecil) Sumatera Utara dan terakhir berganti nama menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam sesuai Badan Hukum No. 518.503/37/ BH/KUK/2004 Tanggal 08 Oktober 2004 resmi berjalan sejak 03 Januari 2003 hingga saat ini.⁵⁵

Jumlah anggota dan calon anggota berdasarkan data per 03 September 2019 seluruhnya adalah 3876 orang, terdiri dari:

Anggota	: 299 orang
<u>Calon Anggota</u>	<u>: 3577 orang</u>
Jumlah	: 3876 orang ⁵⁶

⁵⁵ Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam, *Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (AD/ART)*, hlm. 3

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Umar Marbun selaku ketua di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal: 20 November 2019.

2. Visi dan Misi Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam

- a. Visi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam adalah “Menjadikan Koperasi Syariah Terpercaya Pilihan Masyarakat.”
- b. Misi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam adalah “Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan memberikan solusi terbaik bagi masyarakat.⁵⁷

A. Analisis Implementasi Manajemen Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam.

Dalam sebuah lembaga dakwah agar supaya mendapatkan nilai yang sangat baik maka diharuskan untuk bekerjasama dengan cara sugu-sungguh agar dakwah terlaksana secara tepat, lancer dan memperoleh hasil yang diinginkan, maka seharusnya kegiatan dakwah harus dilaksanakan secara teratur atau terorganisir dalam susunan-susunan yang rapi dan teratur.

Agar tercapainya kigoatan dari tujuan dakwah tersebut dalam menyampaikan ajaran agama islam seperti menginginkan kesenangan didunia dan di akhirat, maka yang harus dilakukan adalah menyusun kegiatan dengan optimal, yang mana lembaga tersebut harus mampu untuk kerjasama dengan cara rapi dan tepat sasaran, maka dengan itu ilmu manajemen sangatlah penting. Kegiatan dakwah bukan hanya mencakup sisi ajakan (materi dakwah) saja , tetapi juga seluruh unsur yang terkait

⁵⁷ Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam, *Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (AD/ART)*, hlm. 4

dengan dakwah yang dapat menjalankan secara efektif tujuan dari apa yang dikehendaki oleh maksud dan tujuan dakwah itu sendiri .

Jika kegiatan dakwah dilakukan secara efektif dan dalam penyiarannya penuh dengan sukarela dan benar-beanr untuk dilaksanakan maka kegiatan dakwah akan berjalan secara optimal dan tepat sasaran atau dengan tepat dikatakan bila aktifitas dakwah dilakukan dengan menggunakan bagian-bagian dari manajemen dakwah, maka aktifitas dari dakwah tersebut dapat berjalan sesuai apa yang ingin dicapai. Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam yang sudah menjadi institusi keuangan syariah sudah tidak bisa lagi lepas dengan ilmu manajemen.

Fungsi-fungsi manajemen di koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam diartikan untuk melakukan semua peranan dalam manajemen dakwah tersebut dalam menyusun setiap kegiatan dari dakwah yang ada supaya terlaksana dengan baik dan efektif, jadi fungsi-fungi dari manajemen tersebut adalah :

1. Perencanaan (*planning*)

a. Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang dalam KJKS As-Salam yaitu perencanaan produk yang mana ini sesuatu hal yang sangat diperlukan demi pertukan berikutnya. Rencana jangka panjang ini yaitu produk koperasi syariah As-Salam yang di jelaskan oleh Ketua KJKS As-Salam adalah produk yang sangat bagus seperti pembiayaan atau bisa disebut mudharabah. Yang mana produk mdharabah ini melakukan

penawaran yang tujuan atau manfaatnya sangat di perlukan oleh para masyarakat dengan melakukan kegiatan mudharabah di koperasi jasa keuangan syariah as-salam.

Dan disini para anggota juga perlu dilatih dalam pengelolaan produk mudharah agar kegiatan akad mudharabah ini dapat dipahami oleh karyawan yang mengelola di koperasi syariah dan mampu untuk menjelaskan pada masyarakat yang tidak mengerti sistem akad ini, bahwasannya menggunakan prinsip syariah yang terbebas dari keuntungan pribadi saja atau bunga.

b. Perencanaan Jangka Menengah

Perencanaan jangka menengah ini adalah strateji pemasaran pada bagian distributor/distribusi yaitu dengan tujuan agar memudahkan dan melancarkan penerangan produk pembiayaan dan jasa atas kopearasi kepada masyarat yang akan mengikuti akad mudharabah. Pada masalah ini koperasi sangat membutuhkan orang yang mahir dalam mempromosikan produk, kerana letak nya koperasi as-salam ini juga berada disetiap daerah jadi para anggota harus mampu dan mahir untuk melakukan mempromosikan produk syariah dan para calon anggota/nasabah dapat mengetahui dimana saja letak koperasi syariah ini berada..

Pemasaran yang dilakukan Koperasi As-Salam dalam mempromossikan produk-produknya dengan cara meletakkan iklan, promosi produk penjualan dan mampu dalam mempublikasikan kepada masyarakat. KJKS As-Salam sangat mengedepankan kejujuran dan menghindari prektek illegal. Melakukan strategi

promosi ini akan mempermudah mendapatkan kesempatan yang bagus dan dapat mengembangkan strategi yang sangat menjanjikan.⁵⁸

c. Perencanaan Jangka Pendek

Perencanaan jangka pendek ini yaitu penentuan harga yang mana penentuan harga dan jumlah perkiraan barang yang dijaminakan dari para calon nasabah yang hendak melakukan murabahah di KJKS As-Salam. Karena bila seorang nasabah memiliki jaminan yang begitu menarik atau besar maka pihak koperasi juga akan meminjamkan dana kepada para nasabah dengan jumlah yang sangat menarik atau besar.

Dan jika jaminannya mempunyai harga yang kecil maka koperasi juga akan memberikan bantuan yang sesuai dengan jaminan yang diberi oleh nasabah. Dengan perkiraan yang harus benar-benar matang untuk memberi atau memperkuat akomodasi dari kegiatan dakwah di KJKS As-Salam.⁵⁹

Pada kegiatan perencanaan ini agar dapat memanggil para nasabah, para pengelola koperasi harus sering mengikuti acara-acara agar dapat memasarkan produk-produk yang ada di KJKS- As-Salam dan mempromosikan produk yang sesuai syariah Islam. Atau memberikan sebuah lembaran yang menjelaskan produk yang ada di koperasi. Pada proses akad pengelola juga harus melatih atau training para anggota

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Umar Marbun selaku ketua di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal: 25 November 2019

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Umar Marbun selaku ketua di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal: 25 November 2019

agar dapat paham mengenai koperasi syariah dan dapat memahami peraturan hukum yang dipakai pada koperasi pada produk murabahah.⁶⁰

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian yaitu sebuah proses terbentuknya suatu lembaga atau organisasi dengan cara membentuk atau pembagian hal-hal yang di perlukan dalam manajemen organisasi yang dapat membuat organisasi tersebut berjalan secara baik dan efektif dan tujuan pun dapat terlaksana. Definisi tersebut menjelaskan, yaitu pengorganisasian merupakan tahap awal yang bertujuan ke arah pelaksanaan rencana yang sudah dibuat sebelumnya.

Dengan terbentuknya pengorganisasian secara baik maka pekerjaan yang akan dilakukan oleh para karyawan atau anggota yang berada di lembaga tersebut akan memudahkan mengerjakan apa bagian dari bidangnya dan tidak terjadinya tumpang tindih tugas yang diberikan maka hal ini harus direncanakan terlebih dahulu agar tercapainya tujuan di koperasi Jasa Keuangan Syariah As- Salam. Karena dengan penyusunan tugas-tugas akan mempermudah pelaksanaan tugas di bidangnya.

Karena permasalahan ini akan mempermudah para anggota untuk mengerjakan tugas yang telah dibebankan pada mereka dengan sesuai bidangnya dan hal ini akan menghindari masalah pekerjaan yang berlarut-larut kepada perorangan anggota saja.⁶¹

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Umar Marbun selaku ketua di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal: 25 November 2019

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Umar Marbun selaku ketua di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal: 28 November 2019

Berikut struktur organisasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah As- Salam:

a) Badan Pembina / Penasehat:

1. Drs. H. Khairul Azhar
2. H. Sugianto Pangat, ST
3. Prof. DR. Dandan Ramdan. M. Eng

b) Badan Pengawas / Pemeriksa:

1. Suriadi, S. Psi
2. Zainal, SE, AK
3. Endang Wahyudi, ST

c) Badan Pengurus:

Ketua	: M. Umar Marbun
Wakil Ketua	: Suharyono
Sekretaris	: Zulmar, SE, AK
Wakil Sekretaris	: Rubi Awaluddin, Amd
Bendahara	: Sukirno, S. Pd
Manager	: M. Umar Marbun
Staff Pembiayaan	: Aulia Syahfitri, SE
Staff Akutansi	: Heru Subagio, SE
Staff Teller	: Apriyatni
Staff Administrasi	: Syrifa, SE
	Nurbaiti Jamil, SE
Staff Operasional	: Edi Sofian, ST, S. Kom

Debt Collector : Akmal, SH (Koordinator)

Afdhol Sukri, SE, AK

Kuswandi

Zainul Achir

M.Yunus.

a. Badan Pembina / Penasehat

Badan pembina / penasehat sebagai organ tertinggi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam selain berfungsi sebagai pembina/ penasehat juga berfungsi sebagai Badan Pelindung Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, antara lain:

- 1) Memberikan saran dan pendapat / pandangan dan atau nasehat dalam rangka kemajuan dan peningkatan kinerja Badan Pengurus guna pencapaian target/ keberhasilan mengelola operasional Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam.
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap jalannya pengelolaan operasional.

b. Badan Pengawas/ Pemeriksa

Badan pengawas/ pemeriksa sebagai organ Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam menjalankan fungsinya sebagai penyeimbang dengan hal – hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan pemeriksaan dan pengawasan sebagai rutin terhadap kinerja badan pengurus.

- 2) Melakukan pengawasan internal terhadap jalannya pengelolaan dan operasional sehingga dapat mengetahui secara dini/ cepat jika ada indikasi kearah terjadinya penyimpangan – penyimpangan dalam hal pengelolaan dan operasional.
- 3) Melakukan *audit* (pemeriksaan) terhadap keuangan atas Laporan Pengurus setiap tahun dan disampaikan kepada Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai Majelis Tertinggi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam.

c. Badan Pengurus

Badan Pengurus dalam tugas pokok dan fungsinya harus dapat melakukan dan melaksanakan:

- 1) Pengelolaan operasional berdasarkan program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Anggaran Pendapatan dan Belanja (RKAPB) yang harus dijadikan tolak ukur dalam menjalankan operasional.
- 2) Standart Operasional Prosedur (SOP) sebagai standar rujukan dalam melakukan kegiatan operasional.
- 3) Melakakan upaya – upaya dalam rangka mengembangkan usaha dan lainnya.
- 4) Bertanggung jawab kepada Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebagai Majelis Tertinggi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam yang dilaksanakan setiap tahun sekaligus sebagai bentuk pertanggung jawaban pengurus kepada seluruh anggota.

d. Manager

Dalam pengelolaan operasioanal pengurus Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam mengangkat seorang manager yang akan melaksanakan program kerja dan bertanggung jawab langsung kepada Badan Pengurus dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

- 1) Menjalankan program kerja sesuai Rencana Kerja Anggaran Pendapatan dan Belanja (RKAPB) dan dipertanggungjawabkan kepada pengurus Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam.
- 2) Membimbing dan melaksanakan pembinaan kepada seluruh karyawan agar senantiasa dapat menjalankan tugas – tugasnya.
- 3) Memimpin rapat – rapat internal dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasioanal Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam yang berada dibawahnya (pegawai/ pengelola) serta dipertanggung jawabkan langsung kepada Badan Pengurus.

e. Staf Karyawan

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Staf Karyawan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah As – Salam sebagai berikut:

2) Bagian Teller

Pengelola : Apriyatni

Bidang Tugas: Mengelola transaksi penerimaan maupun pengeluaran (teller).

Tugas :

- a) Menerima kas awal pagi dari bendahara yang kemudian dicatat di komputer.
- b) Dalam hal seluruh transaksi berupa setoran dan penarikan serta lainnya
- c) Melakukan pembayaran untuk biaya – biaya keperluan di kantor yang sebelumnya sudah memperoleh manager atau pengurus melalui Daftar Permintaan Uang (DPU) antara lain:
 - 1) Rekening Listrik
 - 2) Rekening Air
 - 3) Rekening Telepon
 - 4) LPM/ LKMD
 - 5) Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 6) Koran dan lain sebagainya
- d) Mengeluarkan uang membayar atas pencairan pembiayaan yang sebelumnya sudah disetujui oleh *manager*, pengurus dan *loan commite*.
- e) Menulis rekap laporan harian berdasarkan bukti – bukti yang ada di papan paku serta menghitung seluruh transaksi, yang kemudian diserahkan kepada bendahara untuk dihitung kembali.
- f) Setelah bendahara selesai melakukan pemeriksaan, meneliti seluruh transaksi (dokumen – dokumen) tersebut maka Bendahara menyerahkan seluruh bukti – bukti setoran, penarikan, biaya – biaya tersebut kepada bagian administrasi untuk ditulis ke dalam buku besar.

- g) Bagian administrasi kemudian menyerahkan seluruh bukti – bukti tersebut ke bagian akuntansi untuk di arsipkan ke dalam Binder File.
- h) Memotong simpanan wajib anggota yang dilakukan pemotongan setiap tanggal 25, serta membuat laporan tunggakan simpanan wajib anggota setiap unit.
- i) Mengentri bagi hasil dan pemotongan administrasi setiap bulannya yang dilakukan secara otomatis via BMT langsung ke rekap buku tabungan masing – masing seluruh nasabah.
- j) Pengarsipan / penyimpanan berkas.⁶²

3) Bagian Administrasi

Pengelola : Syarifah , SE

Bidang Tugas : Mengelola Bagian Administrasi

Tugas :

- a) Mencatat seluruh transaksi harian yang bersumber dari bukti-bukti, dokumen-dokumen berupa slip setoran dan slip penarikan serta lainnya ke dalam buku kas (buku besar) dengan benar dengan.
- b) Apabila karena sesuatu hal, bagian teller berhalangan hadir(tidak masuk kerja) maka bagian administrasi, menggantikan tugas teller.

⁶² Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam, *Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (AD/ART)*, hlm. 7-8

Seluruh tugas yang dilakukan atau dikerjakan sepenuhnya dipertanggung jawabkan kepada manager Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam.

4) Bagian Pembiayaan

Pengelola : Aulia Syafitri, SE

Bidang Tugas : Mengelola Bagian Pembiayaan

Tugas :

- a) Menerima berkas permohonan dengan meneliti kelayakan persyaratan anggota/nasabah
- b) Membuat daftar rekapitulasi pemohon untuk memudahkan pendataan skala prioritas

5) Bagian Akuntansi

Pengelola: Heru Subagio, SE

Bidang Tugas :

Mengelola akuntansi koperasi berdasarkan SAI (Standart Akuntansi Indonesia), Kearsipan (surat masuk dan surat keluar). Membuat draft laporan bulanan dan tahunan keuangan dan Membuat draft laporan SPT, PPh, WP Badan dan PPh Pasal 25/29.

Tugas :

- a) Menginput data akuntansi dari buku besar setelah diperiksa dan
- b) Menginput data, seperti : mengentri ke laporan penerimaan dan pengeluaran (*cashflow*), mengentri ke laporan laba rugi (hasil usaha),

mengentri ke neraca per/ bulan, melakukan penyesuaian atas Daftar Inventaris tetap) setiap bulan dan membuat transaksi penyusutan aktiva.

- c) Mengarsipkan (menyimpan) bukti transaksi setiap harinya.
- d) Membantu membuat/ menerbitkan surat – surat keluar/ masuk atas perintah manager dan pengurus yang berkaitan untuk dan atas nama kepentingan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam.
- e) Membuat, menyusun draft laporan SPT (Surat Pemberitahuan Tahun), Pajak Penghasilan (PPh), Wajib Pajak Badan Pasal 1711 dan PPh Pasal 1721 dan meneruskan kepada manager guna ditindak lanjuti ke Pengurus sebelum disampaikan kepada KPP Medan Timur sebagai domisili Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam.

6) Bagian Penagihan :

Pengelola : 1. Akmal, SH (Koordinator)

2. M. Ibnu Affan Nst (Anggota)

3. Ruslan Hasibuan (Anggota)

Bidang Tugas : Mengelola Bagian Penagihan

Tugas :

- a) Melakukan pertemuan dengan seluruh anggota debt collector untuk dan atas hal : Siapa saja yang harus dikunjungi hari ini dan mengetahui jumlah (besar) tagihan hari ini (target) yang harus di dapat.
- b) Menagih dari bagian pembiayaan melalui tagihan yang diterbitkan oleh bagian pembiayaan untuk melakukan penagihan terhadap anggota dan calon anggota.

- c) Petugas *debt collector* wajib mencatat peristiwa yang terjadi pada saat kunjungan untuk memudahkan pembuatan laporan hasil kunjungan yang dilakukan.
- d) Seluruh setoran – setoran baik untuk angsuran/cicilan maupun setoran tabungan dari anggota dan calon anggota yang diterima diterbitkan slip setoran.
- e) Membuat laporan hasil kunjungan setiap harinya yang dilakukan dan diserahkan kepada *manager* atau pengurus untuk mengetahui dan memonitoring atas kunjungan – kunjungan yang dilakukan sehingga dapat diketahui apa saja yang menjadi kendala hambatan dalam tugas penagihan (*debt collector*).

3. Penggerakan Dakwah (*Tawjih*)

Memposisikan atau meletakkan tingkah laku seseorang kearah yang bertujuan. Penggerakan ini adalah tugas seorang pemimpin untuk menganalisa atau meneliti yang akan di laksanakan perencanaan. Bahkan jika ada penggerakan dalam organisasi akan mampu menghindari masalah-masalah yang akan terjadi, maka dengan itu permasalahan tersebut dapat di berikan solusi yang akan di buat dalam perencanaan.⁶³

Dan jika semua sudah tersusun dengan rapi dan sesuai dengan bidang dan tugas-tugasnya dalam penyusunan anggota maka langkah yang akan dituju yaitu melaksanakan para anggota sesuai dengan bidangnya. Hal ini memang tidak gampang

⁶³ George Terry R, *Dasar – Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 10

perlu seorang pemimpin yang berpengalaman dalam mengatur supaya para anggota dapat melaksanakan perintah yang di tugaskan

Seorang pemimpin yang cerdas sangat di perlukan dalam menggerakkan suatu organisasi. Suatu yang direncanakan harus dikerjakan sesuai apa yang di buat oleh manager koperasi dengan secara bersama diantara pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah As- Salam dan anggota. Koperasi Jasa Keuangan Syariah As- Salam di dalam peraturan pekerjaan anggotanya dengan menggunkan cara berikut :

a. Atasan Memotivasi Bawahan

1) Menjelaskan Peran Karyawan Terhadap Perusahaan

Seorang anggota atau karyawan menginginkan agar seorang atasan mengakui kontribusi mereka dalam keberhasilan lembaga. Dan pemimpin cabang juga harus menjelaskan beberapa hal yang penting yang harus dilakukan para karyawan untuk di raih. Dan pemimpin juga harus membuat dapat mengakui bahwa sanya tujuan koperasi ini juga tujuan yang di inginkan anggota. Dengan hal lain misi dan tujuan dari perusahaan ialah juga punya karyawan sehingga para anggota bekerja dengan gigih.

2) Apresiasi Peningkatan Kinerja Sekecil Apapun

Ketua atau pengurus koperasi jasa keuangan syariah As-Salam sangat mengharapkan apa yang di kerjakan para anggota koperasi. Bahkan keterampilan karyawan kecil tapi positif hal ini juga harus dapat di perhatikan. Memberikan penghargaan adalah hal yang penting demi terciptanya anggota yang gigih. Karena jika seorang pemimpin hanya menuntuk tugas-tugas para anggota yang berada di

bagiannya. Hal ini akan menjadi masalah karena tidak ada yang memberikan evaluasi kepada para anggota terhadap penerapan yang telah di pahami .

3) Membangun Kepercayaan Antara Atasan dan Karyawan

Kepercayaan adalah modal untuk hubungan kerja yang lebih baik. Bangun kepercayaan dengan mengutamakan kejujuran. Pimpinan cabang berusaha untuk tidak pernah berbohong atau bergosip tentang karyawan yang kurang disukai kepada karyawan lain.

b. Atasan Menjalin Komunikasi

Agar terjalin komunikasi yang baik setiap karyawan kepada pemimpin, para anggota karyawan harus selalu ada laporan kepada pemimpin seperti:

1. Selalu berbuat yang adil tidak melihat kondisi anggota.
2. Selalu menghargai kerja karyawan.
3. Empati dan dapat memahami kondisi dari setiap perilaku anggota.
4. Harus selalu paham dengan kondisi anggota.⁶⁴

Penggerakan dakwah (tawjih) merupakan semua proses penyemangat kerja kepada setiap para anggota sedemikian bentuk, sehingga para anggota dapat bekerja dengan baik agar tujuan dapat di capai dengan efisien dan hemat. Dan disini seorang manager harus dapat melaksanakan atau menggerakkan semua aktifitas yang berkaitan dengan dakwah yang sudah terencana.

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Umar Marbun selaku ketua di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal: 26 November 2019

Dari penjelasan disini peneliti dapat mengerti bahwa agar dapat terlaksananya, setiap tujuan supaya para calon anggota dapat memahami akad dan barang yang berkaitan dengan syariah. Dan koperasi syariah As - Salam selalu melakukan penjelasan kepada setiap nasabahnya melalui para karyawan yang sudah dilatih..

Jadi disini seorang karyawan bisa juga di samakan seperti seorang dai atau juru dakwah. Supaya setiap anggota koperasi dapat menjelaskan apa itu kopersi syariah terhadap para nasabah, maka para anggota harus melakukan pelatihan mengenai akad dan produk syariah sekaligus memberikam SOP agar dilakukan setiap anggota. SOP tersebut ialah sebagai tanda-tanda untuk anggota dalam melaksanakan tugas. Penjelasan SOP ini yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan komunikasi non verbal seperti sapaan atau senyuman ke setiap nasabah.
- b) Bertanya dengan nasabah apa yang dibutuhkan.
- c) Menggambarkan produk yang diinginkan.
- d) Menjelaskan syarat-syarat yang akan di perlukan.
- e) Membuat perjanjian.

Prosedur pengajuan pinjaman di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam yaitu antara lain :

1. Anggota aktif menabung selama 2 bulan;
2. Minimal saldo tabungan anggota Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah);
3. Maksimal pinjaman awal angota sebesar Rp. 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah);

Melengkapi syarat-syarat administrasi seperti :

1. Fotocopy ktp suami/ istri : 2 lembar;
2. Fotocopy kartu keluarga : 2 lembar
3. Pas photo 3x4 : 2 lembar
4. Untuk pinjaman Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah) dan seterusnya harus menggunakan agunan/ jaminan berupa BPKB , Surat Tanah ataupun surat berharga lainnya;
5. Bersedia di survey (lebih diutamakan yang memiliki usaha).⁶⁵

B. Analisa Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam

Sudah banyak yang melakukan analisa pada lembaga atau organisasi menggunakan kajian dari SWOT. Hal seperti ini biasanya di lakukan untuk mengetahui apa saja kelemahan lembaga dan kekuatannya dalam memperoleh dan melihat secara nyata dan fakta yang akan di lewati lembaga atau organisasi nantinya dan agar dapat mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Dengan memakai ilmu manajemen analisis SWOT dapat memperoleh suatu survey internall mengenai Strengths (kekuatan) dan Weaknesses (kelemahan) program , serta tujuan survei eksternal atas Opportunities (ancaman) dan Thterats (pealuang/kesempatan)

⁶⁵Wawancara dengan Kak Aulia Syafitri, SE selaku staff pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal 27 November 2019

1. Faktor yang mendukung (Strenght) diKoperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam.

a) Dukungan umat Islam di Indonesia.

Koperasi syariah memang menjadi dambaan umat islam yang sudah lama diinginkan apalagi masyarakat Sumatera Utara. Masyarakat sangat mendukung terbentuknya koperasi syariah di Indonesia ini, dan lembaga atau koperasi syariah ini menjadi lembaga keuangan yang sangat di sukai oleh masyarakat islam apalagi prinsipnya di pakai dengan syariat islam.

Masalah tersebut dapat kita amati di setiap usaha atau proses akad yang di jelaskan oleh pihak koperasi dalam menerangkan produk-produknya mengenai akad atau perjanjian dalam islam. Maka dengan itu masyarakat sudah mengetahui bagaimana prinsip yang akan dilakukan oleh koperasi syariah. Maka dengan itu hal ini akan menjadi dampat baik bagi umat islam karena dapat menghindari dari prektek-prektek riba yang dilarang oleh Allah SWT

b) Lembaga Keuangan Islam Yang Mendukung.

Dengan adanya koperasi syariah ini yang sudah menggunakan sistem syariat Islam maka hal ini sangat di syukuri kerana dapat terhindar dari segala perbuatan riba, yang mana perbuatan riba itu dilarang dalam islam.

c) Melayani Nasabah dengan Baik.

KJKS As-Salam ini selalu memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabahnya. Dan para karyawan selalu berperilaku ramah dan sopan kepada semua nasabah baik dalam kalangan rendah maupun yang biasa saja. Sehingga tidak salah lagi para masyarakat akan terus mengajak keluarganya untuk menjadi bagian dari nasabah di koperasi As-Salam ini.

d) Jangkauan Lokasi Yang Mudah Di Temukan.

Lokasi yang mudah di temukan ini adalah salah satu yang mendukung untuk berkembangnya KJKS As- Salam ini. Dengan letak yang sangat strategis ini mungkin KJKS As-Salam akan lebih gampang dan mudah untuk mempromosikan lembaganya. Sehingga tidak menutup kemungkinan para masyarakat akan ikut bergabung menjadi bagian dari koperasi As-Salam tersebut.

e) Selalu mengedepankan para masyarakat di lapisan bawah dalam hal pelayanannya terlebih bagi yang berjalan di usaha kecil atau menengah dengan menjunjung tinggi akhlakul kharimah.

f) Pertumbuhan dan perkembangan secara sehat dan normal dengan tolok ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya merupakan bukti KJKS As-Salam didalam mengemban dan mengelola amanah .

g) KJKS AS-Salam dekat dengan ekonomi masyarakat terbukti dengan banyaknya unit-unit atau cabang di desa-desa adalah wujud pengabdian

Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga masyarakat mudah melakukan transaksi dan pemanfaatan seluruh pelayanan KJKS As-Salam dengan baik.⁶⁶

2. Faktor Menghambat atau Kelemahan (*Weakness*) di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam

- a) Selalu berpikir yang baik kepada seluruh nasabah dan berpendapat agar seluruh nasabah yang terikat didalam akad adalah orang- orang yang bersifat jujur maka dengan itu KJKS As-Salam akan mengalami ingkar janji seorang nasabah kepada koperasi As-Salam dan menjadi sasaran yang tidak baik.

misalnya pinjaman mudharabah yang diberikan dengan sistem bagi hasil akan sangat bergantung kepada kejujuran dan itikat baik pada nasabahnya . Bisa saja terjadi nasabah melaporkan keadaan usaha yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Misalnya “suatu usaha yang untung dilaporkan rugi sehingga koperasi tidak memperoleh bagian laba”. Maka dengan itu diperlukan pengawas dari pihak KJKS As-Salam agar tidak adalagi para nasabah yang melakukan hal yang merugikan tersebut.

- b) Tingginya Tingkat Persaingan.

Persaingan yang dihadapi koperasi Syariah As-Salam berasal dari sesama koperasi dan lembaga keuangan mikro lainnya maupun dengan bank umum yang

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Umar Marbun selaku ketua di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal: 28 November 2019

memiliki unit usaha kecil atau cabang di daerah pedesaan. Maka dari itu pihak manajemen harus ekstra ketat dan lebih kreatif dalam memikat konsumen.

- c) Pengetahuan masyarakat masih minim tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam.

Pengetahuan masyarakat yang minim tentang koperasi Syariah adalah salah satu kendala yang besar. Hal ini diketahui ketika proses promosi ke masyarakat terutama pedagang pasar, masih terdapat masyarakat dan pedagang yang tidak mengetahui koperasi Syariah dengan transaksi sesuai syariat Islam dan produk-produknya, sehingga marketer harus bekerja keras menjelaskan secara detail tentang koperasi Syariah dan produk-produknya. Selain itu, masih banyak masyarakat yang menganggap sistem koperasi Syariah sama dengan koperasi Konvensional.

- d) Karena membawa tugas bagi hasil yang adil, maka KJKS As-Salam lebih banyak memerlukan tenaga-tenaga yang professional dan andal.

Kekeliruan dalam menilai kelayakan proyek yang akan dibiayai dengan sistem bagi hasil mungkin akan membawa akibat yang lebih berat dari pada yang dihadapi dengan cara konvensional yang hasil pendapatannya sudah tetap dari bunga. Karena pendapatan dengan cara bagi hasil sangat bergantung dari hasil yang diperoleh dari proyek.

Jadi apabila proyek mengalami kecurangan dalam melaporkan hasil usahanya maka berpengaruh juga terhadap bagi hasil. Untuk menghindari hal itu koperasi syariah perlu berhati-hati dalam menilai kelayakan proyek yang akan dibiayai.

- e) Memerlukan adanya seperangkat peraturan dalam pelaksanaannya untuk pembinaan dan pengawasannya.

Dalam pelaksanaan harus ada prosedur yang diikuti supaya pelaksanaan berjalan sesuai yang diharapkan atau sesuai dengan syariat Islam. Dalam hal ini juga memerlukan ketelitian dan kecermatan dalam mengawasi pelaksanaan supaya tidak ada pihak yang dirugikan.⁶⁷

3. Peluang (Opportunity) di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam
 - a. Pertimbangan Kepercayaan Agama

Peluang dari koperasi Syariah bagaimana peluang dapat didirikannya koperasi syariah dan kemungkinannya untuk tumbuh dan berkembang di Indonesia dapat dilihat dari berbagai pertimbangan yang membentuk peluang-peluang dibawah ini: Peluang karena pertimbangan kepercayaan agama Adalah merupakan hal yang nyata didalam masyarakat Indonesia khususnya yang beragama Islam, masih banyak yang menganggap bahwa menerima dan/atau membayar bunga adalah termasuk menghidup suburkan riba.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Umar Marbun selaku ketua di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal: 28 November 2019

Karena riba dalam agama Islam jelas-jelas dilarang maka masih banyak masyarakat Islam yang tidak mau memanfaatkan jasa koperasi yang telah ada sekarang. Meningkatnya kesadaran beragama yang merupakan hasil pembagunan di sektor agama memperbanyak jumlah perorangan, yayasan-yayasan, pondok-pondok pesantren, sekolah-sekolah agama, masjid-masjid, baitul-mal, dan sebagainya yang belum memanfaatkan jasa koperasi yang sudah ada.

- b. Adanya peluang ekonomi bagi berkembangnya koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah
- 4. Ancaman (Threath) penerapan akad pembiayaan murabahah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam.
 - a. Dianggap adanya fanatisme agama
 - b. Susahnya untuk menghilangkan mekanisme “bunga” yang sudah mengakar dan menguntungkan bagi sebagian kecil golongan umat Islam.⁶⁸

C. Kendala Yang Dihadapi Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Dalam Pemberian Pinjaman

Kendala yang terjadi dalam pemberian pinjaman di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam adalah banyaknya terjadi wanprestasi (ingkar janji) dimana dana yang dipinjamkan tidak dikembalikan sesuai waktu pengembalian sehingga mengakibatkan saldo pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Umar Marbun selaku ketua di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal: 28 November 2019

Akibatnya dana pinjaman tersebut tidak dapat dicairkan sesuai tanggal yang ditetapkan.⁶⁹

Upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam pembayaran pinjaman adalah *debt collector* dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam menagih pembayaran pinjaman kepada peminjam. Hal ini dilakukan sesuai dengan kemampuan peminjam dalam membayar uang pinjaman tersebut. Pembayaran tersebut bisa dilakukan rutin setiap hari agar memudahkan cicilan pembayaran pinjaman dan bisa juga dengan cara seminggu sekali ataupun langsung dibayarkan sebulan penuh.⁷⁰

Tindakan yang dilakukan oleh pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam dalam menghadapi anggota yang menunggak dalam pembayaran pinjaman yang diberikan ialah bagi pihak peminjam yang memberikan agunan pada saat proses peminjaman apabila peminjam tersebut tidak membayar pinjamannya pada jatuh tempo yang sudah ditentukan agunan yang diberikan tersebut akan disita dan dilelang.

Kemudian hasil pelelangan agunan si peminjam akan digunakan untuk melunasi hutangnya dan sisa dari hasil pelelangan tersebut akan dikembalikan kepada si peminjam sedangkan bila mana hasil pelelangan tersebut masih kurang untuk

⁶⁹Wawancara dengan Bapak Umar Marbun selaku Ketua di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal 29 November 2019

⁷⁰Wawancara dengan Kak Aulia Sahfitri, SE selaku staff pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal 29 November 2019.

memenuhi seluruh kewajiban maka peminjam harus pula menyelesaikan kepada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam.⁷¹

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam pada setiap tahun sekali mengadakan penghapusan piutang untuk si peminjam yang benar-benar tidak sanggup membayar. Akan tetapi pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) terlebih dahulu melakukan *survey* kerumah anggota/calon anggota yang melakukan peminjaman apakah benar si peminjam tersebut benar-benar tidak sanggup untuk melunasi piutangnya.⁷²

⁷¹Wawancaradengan Kak Aulia Sahfitri, SE selaku staff pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal 30 November 2019

⁷²Wawancaradengan Kak Aulia Sahfitri, SE selaku staff pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal 30 November 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang penulis lakukan terhadap implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen dalam pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam meliputi: pertama, Perencanaan (*planning*) perencanaan disini ada tiga, yaitu perencanaan jangka panjang: perencanaan produknya, perencanaan menengah: perencanaan saluran distribusinya, perencanaan jangka pendek: penentuan harga atau nilai taksiran barang jaminan/ agunan. Kedua, Pengorganisasian (*organization*) pada proses pengorganisasian menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab setiap bidang. Ketiga, Penggerakan (*actuating*) penggerakan disini ada dua yaitu: atasan memotivasi bawahan dan atasan menjalin komunikasi yang baik dengan bawahan. Dan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat, diantaranya adalah:
 - a. Dukungan umat Islam yang mayoritas penduduk Indonesia.
 - b. Dukungan dari lembaga keuangan Islam.
2. Faktor pendukung penerapan akad pembiayaan *murabahah* di KJKS As-Salam.
 - a. Dukungan umat Islam yang mayoritas penduduk Indonesia.
 - b. Dukungan dari lembaga keuangan Islam.

- c. Pelayanan prima terhadap nasabah.
- d. Lokasi yang mudah di jangkau.
- e. Masyarakat mulai tertarik pada KJKS As-Salam yang sistem oprasionalnya berbasis syariah.
- f. Senantiasa mengutamakan pelayanan terhadap semua lapisan masyarakat lebih-lebih bagi masyarakat yang bergerak dibidang usaha mikro dengan menjunjung tinggi akhlakul karimah.
- g. Pertumbuhan dan perkembangan secara sehat dan normal dengan tolok ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya merupakan bukti KJKS As-Salam didalam mengemban dan mengelola amanah.
- h. KJKS AS-Salam dekat dengan ekonomi masyarakat terbukti dengan banyaknya unit-unit atau cabang di desa-desa adalah wujud pengabdian Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga masyarakat mudah melakukan transaksi dan pemanfaatan seluruh pelayanan KJKS As-Salam secara optimal.

Faktor penghambat penerapan akad pembiayaan *murabahah* di KJKS As- Salam.

- a. Berprasangka baik kepada semua nasabahnya dan berasumsi bahwa semua orang yang terlibat dalam perjanjian bagi hasil adalah jujur dapat menjadi boomerang karena KJKS As-Salam akan menjadi sasaran empuk bagi mereka yang beritikad tidak baik.
- b. Tingkat persaingan tinggi.

- c. Pengetahuan masyarakat masih minim tentang Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam.
- d. Karena membawa tugas bagi hasil yang adil, maka KJKS As-Salam lebih banyak memerlukan tenaga-tenaga yang professional dan andal.
- e. Memerlukan adanya seperangkat peraturan dalam pelaksanaannya untuk pembinaan dan pengawasannya.

B. Saran

1. Mengeluarkan anggota yang menyalahgunakan dana pembiayaan dari keanggotaan KJKS As-Salam agar menjadi contoh bagi anggota yang lain.
2. Kepada para staf, terutama bagian administrasi pembiayaan, customer service dan marketing perlu ditingkatkan lagi tentang pengetahuan dan pemahaman terhadap sistem syariah terutama pemahaman tentang akad-akad yang digunakan dalam pembiayaan.
3. Penulis menyarankan kepada KJKS As-Salam agar dalam mewakili pembayaran kepada nasabah, pihak KJKS As-Salam memberikan surat kuasa kepada nasabah agar pihak ketiga (penyedia barang atau jasa) mengetahui bahwa ada pihak lain yang ikut terlibat.
4. Bagi KJKS As-Salam untuk terus mempertahankan sistem pengeolaan yang sudah diterapkan dalam menjalankan koperasi dan terus mengembangkan sistem pengelolaan di dalamnya agar dapat semakin baik dalam mencapai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet
- Abdullah, 2018, *Ilmu Dakwah : Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah*, Depok: Rajawali Pers.
- Anogara Panji dan Ninik Widiyanti, 1993, *Dinamika Koperasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, 2000, *Alquran Dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro.
- Hafidhuddin, didin dan Hendri Tanjung, 2003, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasan, Ali, 2003, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalah)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sunarji, 2016, *Pengantar Manajemen*, Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Hasil Wawancara dengan Kak Aulia Sahfitri, SE selaku staff pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal 29 November 2019
- Hasil Wawancara dengan Bapak M. Umar Marbun selaku ketua di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As – Salam, tanggal: 28 November 2019
- Imadudin Yuliadi, 2001, *Sebuah Pengantar Ekonomi Islam*, Yogyakarta: LPPI UMY.
- Jeni Susyanti, 2016, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*, Malang: Intrans Publishing.
- Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam, *Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (AD/ART)*

- Lexi J Moleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir Muhammad dan Wahyu Ilaihi, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Marhum Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtarul Ahaadis wa al-hukmu al-Muhammadiyah*, Surabaya: Dar an-Nasyr-Misriyyah.
- Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), *Pedoman Cara Pembentukan BMT*, Jakarta: PINBUK.
- Pusat Komunikasi, *Ekonomi Syariah Lembaga Bisnis Syariah*, Jakarta: Gd. Arthaloka.
- Ritonga Hasnun Jauhari, 2015, *Manajemen Organisasi: Pengantar Teori dan Praktek*, Medan: Perdana Publishing.
- Rozalinda, 2015, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahrul, 2014, *Filsafat Dakwah: Tinjauan Ontologi, Epstimologi, dan Aksiologi*, Medan: IAIN Press.
- Siswanto, 2009, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- , 1989, *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta.

———, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Cet. 18, Bandung: Alfa Beta.

Terry, George R, 2000, *Dasar – Dasar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wahidin Saputra, 2012, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Umam, Khaerul, 2013, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia.

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana latar belakang berdirinya KJKS As-Salam?
2. Apa visi, misi dan tujuan KJKS As-Salam?
3. Seperti apa struktur organisasi di KJKS As-Salam?
4. Bagaimana tugas dan tanggungjawab setiap bagian di struktur organisasi di KJKS As-Salam?
5. Apa saja produk-produk yang di tawarkan oleh KJKS As-Salam?
6. Siapa saja yang menjadi target pemasaran KJKS As-Salam?
7. Bagaimana cara memberikan pemahaman terhadap nasabah mengenai produk-produk syariah?
8. Bagaimana prosedur dalam mengajukan pembiayaan di KJKS As-Salam?
9. Berapa jumlah maksimal yang diberikan KJKS As-Salam dalam memberikan pinjaman?
10. Apa saja perencanaan yang di buat KJKS As-Salam ini?
11. Apa yang dimaksud dengan akad murabahah?
12. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan murabahah?
13. Bagaimana perencanaan KJKS As-Salam dalam mengedukasi nasabah mengenai produ-produk syariah?
14. Bagaimana struktur organisasi di KJKS As-Salam ini?
15. Apa yang dilakukan KJKS As-Salam untuk mengorganisasi karyawan demi terpenuhinya tujuan edukasi nasabah mengenai produk syariah dan akad pembiayaan?
16. Bagaimana pengawasan terhadap pekerjaan karyawan terkait SOP di KJKS As-Salam?
17. Adakah nuansa dakwah dalam KJKS As-Salam?
18. Apa saja faktor pendukung dan penghambat di KJKS As-Salam?

DOKUMENTASI



(Gambar. 1 Kantor Koperasi Jasa Keuangan Syariah As – Salam)



(Gambar. 2 Ketua/Manager Koperasi Jasa Keuangan Syariah As – Salam)



**(Gambar. 2 Wawancara Dengan Manager KJKS As-Salam Bapak M. Umar
Marbun)**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683 – 6622925, Fax. 6615683 Medan Estate 20371

Nomor: B-2172/DK.1/TL.00/9/2019

Medan, 2 September 2019

Lamp : -

Prihal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth :

**Ketua Koperasi Jasa Keuangan Syariah As Salam
Di Kelurahan Durian Kecamatan Medan Timur.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yaitu :

Nama	: Muhammad Ilham
NIM	: 14153020
Sesemster	: DIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah (MD)
Tempat Tgl Lahir	: Medan, 5 Juli 1997
Alamat	: Jl. Binjai Km. 15,7 Dizki, Dusun II

sedang melaksanakan Penulisan Skripsi berjudul : "**Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam**".

Untuk kelancaran penulisan dimaksud, mohon bantuan Bapak Pimpinan memberikan keterangan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kelembagaan



Drs. Edy Prata Madya, M.Si
NIP. 19670610 199403 1 003

Tembusan:

Ketua Prodi MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara



KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH

AS - SALAM

BADAN HUKUM : No. 518.503/37/BH/KUK/2004
TGL : 08 OKTOBER 2004



- Bank : Mandiri
- Bank : Sumut Syariah
- Bank : Muamalat

Jl. Cahaya No. 41, Kelurahan Durian, Kecamatan Medan Timur - Medan Tlp. 061 - 6635864

Medan, 03 September 2019

Nomor : 014/SK/KJKS/AS/IX/2019
Lampiran : -
Hal : IZIN MELAKSANAKAN RISET

Kepada Yth,
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jln. Williem Iskandar Pasar V Medan

Assalamuallaikum wr wb.

Dengan hormat, sehubungan Surat No : B-2172/DK.1/TL.00/9/2019 tanggal 02 September 2019 mengenai hal pada pokok surat diatas, dengan ini Pengurus Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As - Salam menyatakan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat memberikan izin kepada :

Nama : **MUHAMMAD ILHAM**
NIM : 14153020
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Semester/Program Studi : VIII/Manajemen Dakwah (MD)
Judul Skripsi : "Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As-Salam".

Untuk melakukan "Riset" di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) As - Salam, dalam rangka mendukung penyelesaian skripsi dalam menyelesaikan Program Studi Strata I (S1) terhitung mulai tanggal 03 September 2019.

Dengan ketentuan sbb :

1. Bersedia mematuhi segala ketentuan yang berlaku di KJKS AS - SALAM.
2. Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian hanya semata-mata untuk kepentingan skripsi dan tidak untuk dipublikasikan.
3. Kepada Saudara diwajibkan untuk menyerahkan 1 (satu) exp hasil penelitian tersebut kepada KJKS As-Salam sebagai arsip.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
(KJKS) AS - SALAM
Pengurus,

GABRIEL UMAR MARBUN
Ketua

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Muhammad Ilham
2. NIM : 14153020
3. Jurusan : Manajemen Dakwah (MD-B)
4. Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
5. Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
6. Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 05 Juli 1997
7. Anak ke/dari : 1 dari 2 bersaudara
8. Alamat : Dusun II Jl. Medan – Binjai Km. 15,7
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Ilias
 - b. Ibu : Juliani Br. Sinulingga
10. Alamat Orang Tua : Dusun II Jl. Medan – Binjai Km. 15,7

PENDIDIKAN

1. TK/ RA Miftahul Falah Lulus Tahun 2003
2. MIS Miftahul Falah Lulus Tahun 2009
3. MTS PONPES ULUMUL QURAN STABAT Lulus Tahun 2012
4. MAN BINJAI Lulus Tahun 2015
5. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah